

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek (orang-orang) itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah merupakan penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan kejadian yang didengar dan dirasakan serta dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Metode penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa,

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), hal. 21

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian alami yang ada di lapangan, kemudian data yang dihasilkan dipaparkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan pada prospek pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengamati langsung keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan secara umum.<sup>4</sup> Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.6

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

Jenis Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>6</sup>

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Sehingga data yang dimunculkan hanya akan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka yang memungkinkan untuk mendapatkan data yang mendetail sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Desa Tiudan Dusun Plenggrong Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen.<sup>7</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berperan mutlak dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2

sebagaimana peran peneliti sebagai instrumen utama dalam mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh data yang terperinci dan mendalam peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni di desa Tiudan dengan cara menggali informasi dari pembuat batu bata tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara valid dan dapat dipertanggung jawabkan baik dari data primer maupun data sekunder terkait dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pembuat batu bata desa Tiudan mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian mutlak diperlukan, dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengamat, pengumpul, penganalisis data, pewawancara dan pembuat hasil laporan. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penting, sebab dalam penelitian kualitatif semua masih abu-abu (belum pasti) sehingga tidak ada pilihan lain dan hanya si peneliti yang mampu mencapai tujuannya.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>8</sup> Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian, yang berperan menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan atau kata-kata dari subjek penelitian. Sampel dalam penelitian

---

<sup>8</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

kualitatif adalah narasumber, atau partisipan, informan, teman dan pembimbing dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penelitian ini mengambil sampel yang ada di dusun Plenggrong sebagai pembuat batu bata terbanyak. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis penelitian, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara atau interview dan observasi. Data tersebut diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung dengan pembuat batu bata, untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah prospek pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan melalui pihak kedua. Data sekunder bisa berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data sekunder guna menguatkan data primer yang diperoleh seperti dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>9</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang diambil melalui:

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

- a) Pengamatan (observasi) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Biasanya observasi dilakukan peninjauan langsung pada tempat penelitian.
- b) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antar pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber.<sup>11</sup>
- c) Dokumentasi yaitu pengumpulan data dan informasi dari buku-buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 100

<sup>10</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's,2017), Hal 91

<sup>11</sup> Ibid, hal 83

## 2) Data Sekunder

Menurut sifatnya yaitu data sekunder yang merupakan data berdasarkan mempelajari buku-buku yang membuat teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu melalui tulisan ilmiah, masalah yang ada yang hubungannya dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memilah dan memilih data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh penelitidan orang lain. Karakteristik analisis data kualitatif adalah induktif, maksudnya analisis yang dikumpulkan berdasarkan pada data yang didapatkan, dan dikembangkan menjadi hipotesis, kemudian dicari lagi data dengan cara berulang-ulang untuk menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.<sup>12</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

### 1. Analisis Faktor Internal

Analisa faktor internal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan.

---

<sup>12</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode...*, hal. 185

Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- b. Kemudian dalam kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Jumlah bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variable yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variable yang berifat negative, kebalikannya.
- d. Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.<sup>13</sup>

## 2. Analisa faktor eksternal

Analisa faktor eksternal perusahaan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki

---

<sup>13</sup>Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka, 2006)Hal 24

perusahaan. Setelah faktor-faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*).

Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam perusahaan
- b. Kemudian dalam kolom 2 pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. Jumlah bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variable yang termasuk peluang diberi nilai mulai +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variable yang berifat negative, kebalikannya.
- d. Kolom 4 adalah jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik...*, hal 24

**Tabel 3.1**  
**Pembobotan dan Rating**

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

### 3. Matrik SWOT

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternative strategi:

#### a. Stratego SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

#### b. Strategi ST

Ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

#### c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

#### d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.<sup>15</sup>

#### 4. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Hal yang paling utama dalam pengecekan keabsahan temuan adalah uji kredibilitas. Data dianggap memiliki kredibilitas jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan, paparan informan, dan partisipasi peneliti.<sup>16</sup> Langkah untuk melakukan uji kredibilitas adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member cheking*. Pengujian kredibilitas dengan teknik triangulasi adalah teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu.

---

<sup>15</sup> Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknik ...*, Hal. 31-32

<sup>16</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode...*, hal. 208

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>17</sup> Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan juga hasil wawancara.

#### 2. Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos kembali hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman diskusi dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hal. 330

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan proposal peneliti kemudian diseminarkan sampai disetujuinya proposal penelitian oleh dosen penguji.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada kepala desa Tiudan.
- d. Konsultasi dengan pembuat batu bata desa Tiudan.

### 2. Tahap lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian
- b. Mulai memilih dan menggunakan informan/narasumber/ partisipan.
- c. Mengumpulkan data-data dari informan dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi

### 3. Tahap Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Kemudian dipilih berdasarkan kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Hal ini dilakukan untuk mempertajam, memfokuskan serta membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan data dari penelitian yang dilakukan menjadi lebih terperinci sehingga susunan tersebut mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan uraian data yang telah disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam penyajian data, data sudah disusun secara sistematis dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

d. Penyimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab fokus penelitian yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas biasanya dilakukan tahap verifikasi. Pada tahap verifikasi ini dilakukan pengujian keabsahan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan valid.